

## **Pengenalan Tanaman Toga (Tanaman Obat Keluarga) Pada Siswa Sekolah Dasar**

### **Introduction To Toga Plants (Family Medicinal Plants) For Elementary School Students**

**Hilda Julia<sup>a</sup>, Gus Nabilaa<sup>b</sup>, Bunga Raya Ketaren<sup>c</sup>, Aisar Novita<sup>d</sup>, Khairunnisa Rangkuti<sup>e</sup>**

Fakultas Pertanian, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara<sup>a,b,c,d,e</sup>

<sup>a</sup>hildajulia@umsu.ac.id, <sup>b</sup>Gusnabila1@gmail.com, <sup>c</sup>bungarayaketaren@umsu.ac.id,

<sup>d</sup>aisarnovita@umsu.ac.id, <sup>e</sup>Khairunnisarangkuti@umsu.ac.id

#### **Abstract**

The Community Service Program (KKN) was held in Rawang Pasar V Village, Hamlet X, Rawang Panca Arga District, Asahan Regency. The KKN program helps students contribute knowledge and technology to the community. This KKN activity was held on September 13, 2025, at SDN 010070 Elementary School located at Jl. Emplasmen, Serbangan Office. The activity was to introduce medicinal plants to elementary school students, aiming to educate them about the types of plants that can be used as alternative medicine. The problem we faced was the lack of scope for medicinal plants in elementary schools. In this implementation, we provided material about medicinal plants and also carried out activities to directly plant medicinal plant seedlings in the school environment with the children, which aimed to educate children to help their parents in planting plants in the home environment.

**Keywords:** KKN, Knowledge, Plants, Medicinal Plants, Students

#### **Abstrak**

Pelaksanaan kkn (Kuliah Kerja Nyata) ini dilaksanakan di desa rawang pasar V, dusun X, kecamatan rawang panca arga kabupaten asahan. KKN merupakan Membantu mahasiswa menyumbangkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat. Kegiatan kkn ini dilaksanakan pada tanggal 13 september 2025 di sekolah dasar SDN 010070 yang beralamat jl. Emplasmen kantor serbangan. Kegiatan yang dilakukan ialah memperkenalkan tanaman toga pada siswa sekolah dasar yang bertujuan agar anak-anak mengetahui jenis tanaman yang dapat dijadikan obat alternatif. Permasalahan yang kami hadapi ialah kurangnya lingkup tanaman toga di sekolah dasar. Dalam pelaksanaan ini kami memberikan materi tentang tanaman toga dan juga melakukan kegiatan menanam langsung tanaman bibit toga di lingkungan sekolah bersama anak-anak, yang bertujuan untuk mengedukasi anak agar dapat membantu orang tua dalam menanam tanaman di lingkungan rumah.

**Kata Kunci:** KKN, Pengetahuan, Tanaman, Toga, Siswa

### **1. Pendahuluan**

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi sebagai implementasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya pada aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan KKN, mahasiswa diharapkan mampu mengaplikasikan ilmu pengetahuan yang diperoleh di bangku perkuliahan untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada di tengah masyarakat serta meningkatkan kualitas kehidupan sosial dan pendidikan masyarakat setempat (Kemendikbud, 2020).

Pelaksanaan kegiatan KKN ini dilakukan di Desa Rawang Pasar V, Dusun X, Kecamatan Rawang Panca Arga, Kabupaten Asahan, yang berlangsung pada tanggal 13 September 2025. Salah satu program kerja yang dilaksanakan adalah pengenalan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) kepada siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 010070. Kegiatan ini difokuskan pada edukasi mengenai jenis-jenis tanaman obat yang

memiliki manfaat bagi kesehatan serta dapat digunakan sebagai bahan alternatif dalam pengobatan tradisional dan bumbu masakan sehari-hari.

Berdasarkan hasil survei awal yang dilakukan di lingkungan SDN 010070, ditemukan beberapa permasalahan, antara lain minimnya keberadaan tanaman TOGA di lingkungan sekolah serta banyaknya tanaman rerumputan liar yang tumbuh di area taman sekolah. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan lahan sekolah sebagai sarana edukasi lingkungan belum optimal. Oleh karena itu, diperlukan upaya edukatif yang melibatkan siswa secara langsung agar lingkungan sekolah dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran yang kontekstual dan berkelanjutan Tarigan, D. M (2018).

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa sekolah dasar mengenai berbagai jenis tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat alternatif dan bumbu dapur, sekaligus menumbuhkan kesadaran akan pentingnya menjaga dan memanfaatkan lingkungan sekolah secara positif. Edukasi mengenai TOGA diharapkan dapat membentuk sikap peduli lingkungan sejak usia dini serta menanamkan pemahaman bahwa alam sekitar memiliki banyak manfaat apabila dikelola dengan baik Alridiwirah, A (2018).

Menurut Julianti dan Ressandy (2020), peran sekolah dalam membentuk lingkungan yang asri merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif, khususnya melalui pengenalan tanaman kepada peserta didik. Pemanfaatan tanaman yang ada di sekitar lingkungan sekolah dapat dijadikan sebagai wahana pembelajaran yang dapat dikembangkan secara berkelanjutan. Tanaman Obat Keluarga (TOGA) merupakan salah satu jenis tanaman yang sangat potensial untuk dijadikan media pembelajaran, karena tidak hanya memperkenalkan siswa pada keanekaragaman hayati, tetapi juga memberikan pengetahuan praktis mengenai manfaat tanaman obat dalam kehidupan sehari-hari.

## 2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah metode pembelajaran dan edukasi langsung kepada siswa Sekolah Dasar Negeri (SDN) 010070. Kegiatan diawali dengan pemaparan materi mengenai tanaman TOGA di dalam ruangan kelas. Pada tahap ini, mahasiswa KKN menjelaskan pengertian TOGA, jenis-jenis tanaman obat, serta manfaatnya bagi kesehatan. Untuk mendukung pemahaman siswa, mahasiswa membawa contoh langsung tanaman TOGA berupa jahe, kunyit, dan kencur sebagai media pembelajaran.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan praktik penanaman tanaman TOGA di area taman sekolah bersama para siswa. Metode praktik langsung ini bertujuan agar siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teori, tetapi juga memiliki pengalaman nyata dalam menanam dan merawat tanaman obat.

Adapun bahan dan alat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi bibit tanaman jahe, kunyit, dan kencur, cangkul, serta air. Prosedur pelaksanaan penanaman dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu: (1) membersihkan area taman yang akan digunakan sebagai lahan penanaman; (2) mencangkul tanah dan membentuk bedengan dengan ukuran  $1 \times 1$  meter; (3) membuat lubang tanam agar bibit tanaman dapat dimasukkan ke dalam tanah; dan (4) menutup kembali lubang tanam serta menyiram tanaman dengan air secukupnya. Melalui tahapan ini, siswa diharapkan memahami proses dasar penanaman serta pentingnya perawatan tanaman secara berkelanjutan.

### 3. Hasil Dan Pembahasan

Memaparkan materi tentang toga di aula sekolah. Hal ini bertujuan agar siswa memahami tentang manfaat, kandungan yang terdapat pada tanaman jahe, kunyit dan kencur.



Kami juga melakukan sesi tanya jawab tentang materi yang sudah kami sampaikan kepada siswa, kami juga memberikan hadiah sebagai bentuk apresiasi siswa yang sudah memahami materi yang kami sampaikan. Bentuk hadiah ini juga merupakan memeriahkan dan membangunkan energi pola pikir anak.



Melakukan kegiatan penanaman di areal taman sekolah agar taman tersebut dapat menjadi tanaman toga yang baik dan terawat untuk sekolah SDN 010070.



#### 4. Kesimpulan

Permasalahan yang ada di sekolah dasar SDN 010070 ini dapat diatasi dengan adanya tanaman toga di lingkungan sekolah ini. Kegiatan ini juga merupakan wawasan baru dan materi baru tentang lingkungan yang baik dan terawat, juga lingkungan yang memiliki nilai positif dengan adanya tanaman toga yang memiliki banyak manfaat.

#### 5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada bapak kepala desa rubianto yang sudah memberikan izin kami melakukan kegiatan kkn di desa ini, terimakasih kepada kepala sekolah SDN 010070 yang sudah memberi kami kesempatan untuk melakukan kegiatan kkn di sekolah ini. Terima Kasih kepada guru guru yang sudah mengizinkan kami melaksanakan kkn dan juga memberikan izin mengambil alih sekolah selama 1 hari. Terimakasih juga untuk adik adik siswa SDN 010070 sudah melancarkan kegiatan ini dan apresiasinya juga semangatnya dalam kegiatan ini. Terimakasih juga kepada dosen pembimbing lapangan saya ibu Bunga Raya Ketaren, S.P., M.Sc., Ph.D.

#### Daftar Pustaka

- ALRIDIWIRSAH, A., LUBIS, R. M., & NOVITA, A. (2018). The Effect of Pruning and Chicken Manure on Vegetative Growth of Honey Deli (*Syzygium aqueum* Burm F.) in 9 Months Age. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAA-NRM)* (Vol. 2, No. 01).
- Julianti, E., & Ressandy, R. (2020). Pemanfaatan lingkungan sekolah sebagai media pembelajaran berbasis lingkungan. *Jurnal Pendidikan Lingkungan dan Pembangunan Berkelanjutan*, 21(2), 45–54.
- Julianti, T. B dan Ressandy, S. S. 2020. Program Edukasi “TOLUNI” (Tanaman Obat Keluarga Usia Dini) di SDN 015 Kota Samarinda. *Jurnal Abdi Geomedisains*, Vol 1(1): Hal 33-38.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2020). *Panduan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di perguruan tinggi*. Jakarta: Kemendikbud.
- Sari, I. P., & Yuliana, R. (2018). Pengenalan tanaman obat keluarga (TOGA) sebagai upaya peningkatan pengetahuan kesehatan sejak dini. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 25–31.
- TARIGAN, D. M., SIREGAR, H. A., UTAMI, S., BASYUNI, M., & NOVITA, A. (2018). Seedling growth in response to cocoa (*Theobroma cacao* L.) for the provision of guano

fertilizer and mycorrhizal organic fertilizer in the nursery. In *Proceeding International Conference Sustainable Agriculture and Natural Resources Management (ICoSAaNRM)* (Vol. 2, No. 01).

Kurniawan, A., & Putri, D. R. (2019). Pemanfaatan tanaman obat keluarga sebagai media pembelajaran di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 10(2), 134–142.